

**TINJAUAN AKURASI KODE DIAGNOSIS UTAMA PADA KASUS
RAWAT INAP
PASIEAN JAMKESMAS TRIWULAN IV DI RSUP Dr. KARIADI
SEMARANG
PERIODE 2011.**

ARYANANDA OKTA BAGAS DWI P.

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : aryananda11@yahoo.com

ABSTRAK

Di RSUP Dr. Kariadi Semarang telah menggunakan ICD 10 sebagai pedoman dalam pelaksanaan koding penyakit. Berdasarkan survei awal yang saya lakukan di rumah sakit RSUP Dr. Kariadi Semarang masih di temukan kode yang tidak akurat, kurang karakter ke-4, dan kurang spesifik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran akurasi kode diagnosa utama pada lembar RM1 dokumen rekam medis rawat inap pada pasien jamkesmas di RSUP Dr. Kariadi Semarang dperiode triwulan ke-empat tahun 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan secara cross-sectional. Penelitian ini menggunakan populasi berkas rekam medis rawat inap triwulan ke-empat tahun 2011 sebesar 2629 berkas. Sampel yang diambil sebesar 97 berkas dengan menggunakan teknik simpel random sampling.

Pengumpulan data menggunakan metode observasi. Data yang terkumpul diolah dengan teknik editing, tabulating, dan calculating.

Pengamatan terhadap tingkat akurasi kode diagnosa utama didapatkan kode yang akurat sebesar 92% atau sebanyak 89 berkas, sedangkan yang tidak akurat sebesar 8% atau 8 berkas. Kode diagnosis yang tidak akurat, dikelompokan menurut tipe kesalahannya yaitu kesalahan tipe 1-3.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk lebih meningkatkan akurasi kode, peneliti menyarankan dokter selaku praktisi medis menuliskan diagnosa secara lengkap dan jelas. Dan setiap koder seharusnya melakukan prosedur koding dengan baik dan benar.

Kata Kunci : Akurasi, kode, diagnosa utama

**REVIEW OF ACCURACY CODE PRIMARY DIAGNOSIS IN INPATIENT
CASE
PATIENT JAMKESMAS QUARTER IV IN the department of Dr. Kariadi
SEMARANG PERIOD 2011.**

ARYANANDA OKTA BAGAS DWI P.

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : aryananda11@yahoo.com

ABSTRACT

In the department of Dr. Kariadi SEMARANG have used the ICD 10 as guidance in the implementation of disease coding. Based on what I did the initial survey In the department of Dr. Kariadi SEMARANG was found to code that is not accurate, less character to-4, and less specific. The purpose of this study was to determine the accuracy of primary diagnosis code on the sheet RM1 inpatient medical record documents in patients Jamkesmas quarter IV In the department of Dr. Kariadi SEMARANG period 2011.

This study is a descriptive study with cross-sectional approach. This study uses a population of inpatient medical record file quarter IV in 2011 total of 2629 files. Samples taken at 97 files by using simple random sampling technique. Data collection using the method of observation. The data collected was processed with the techniques of editing, tabulating, and calculating.

Observations on the accuracy of primary diagnosis codes obtained are accurate codes by 92% or as many as 89 files, inaccurate while 8% or 8 files.

Inaccurate diagnosis codes, grouped by type of error is an error of type 1-3.

From this study it can be concluded that to further improve the accuracy of the code, Researchers suggest a doctor as a medical practitioner to write a complete and clear diagnosis. And every coder should do the procedure properly coding.

Keyword : Akurasi, kode, diagnosa utama